



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
INTISARI.....	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Keaslian Penelitian.....	5
1.5. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1. Telaah Pustaka: Konsep dan Teori	12
2.1.1. Lingkungan Hidup dan Ekosistem.....	12
2.1.2. Ekologi Bentanglahan.....	13
2.1.3. Kawasan Konservasi.....	16
2.1.4. Dampak Fragmentasi terhadap Fungsi Ekologi.....	17
2.2. Deskripsi Lingkungan Daerah Penelitian.....	19
2.2.1. Lingkungan Fisik.....	19
2.2.2. Lingkungan Hayati.....	25
2.2.3. Lingkungan Kultural.....	28
2.3. Kerangka Teori	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1. Lokasi Penelitian.....	34
3.2. Jenis Data dan Variabel Penelitian	37
3.3. Bahan dan Alat Penelitian.....	37
3.4. Pendekatan Penelitian.....	38



3.5. Pengolahan Data	39
3.6. Cara Analisis Data.....	44
3.6.1. Struktur Bentanglahan.....	44
3.6.2. Ekologi Bentanglahan sebagai Habitat.....	46
3.6.3. Penentuan Potensi Konektivitas sebagai Strategi Pengelolaan Lingkungan	48
3.7. Tahapan Penelitian	49
3.8. Batasan Operasional.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
4.1. Struktur Bentanglahan.....	55
4.1.1. Tutupan Lahan 1999, 2009, 2021.....	55
4.1.2. Struktur Bentanglahan 1999, 2009, 2021	62
4.2. Kesesuaian Habitat Kera Ekor Panjang	74
4.2.1. Sebaran Ancaman	75
4.2.2. Kerapatan Vegetasi.....	77
4.2.3. Bentuklahan.....	79
4.2.4. Tutupan Lahan.....	83
4.2.5. Kesesuaian Habitat	85
4.3. Potensi Konektivitas Kawasan Konservasi sebagai Strategi Pengelolaan Lingkungan	89
4.3.1. Potensi Konektivitas Kawasan Konservasi.....	89
4.3.2. Status Kawasan di antara Kawasan Konservasi	94
4.3.3. Tata Ruang di antara Kawasan Konservasi.....	97
4.3.4. Strategi Pengelolaan Lain yang dapat Diterapkan.....	101
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	106
5.1. Kesimpulan.....	106
5.2. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	108